



PENINGGIAN JALAN DAN JEMBATAN: Foto udara sejumlah kendaraan melintas di dekat proyek peninggian jalan dan jembatan Tol Kaligawe Semarang-Demak Seksi 1A di Jalur Pantura, Semarang, Jawa Tengah, Senin (4/3/2024). Progres peninggian jalan dan jembatan Tol Semarang-Demak Seksi 1A sebagai upaya mengurangi dampak banjir rob tahunan dengan anggaran Rp 2 triliun tersebut telah mencapai 30 persen dengan target fungsional pada H-10 Hari Raya Idul Fitri 2024, sedangkan untuk target selesai pada April 2025.

Ledakan

Kapolda Jatim Inspektur Jenderal Polisi Imam Sugianto mengatakan ledakan diduga berasal dari sisa-sisa temuan bahan peledak yang akan dimusnahkan atau didisposal. "Jadi kebetulan Jibom Gegana Polda Jatim ini kita belum memiliki gudang yang standar, jadi sisa-sisa bahan peledak itu disimpan di sebelah kantornya Gegana pagi tadi meledak," ujarnya.

Jenderal bintang dua polisi itu mengatakan hingga saat ini tidak ada korban jiwa dari peristiwa ledakan tersebut. "Alhamdulillah sementara tidak ada korban jiwa, hanya kerugian material kantor sama satu mobil yang berisi perlengkapan untuk peledakan Jibom," ujarnya.

Irjen Imam menyebut saat ini dari labor

kemudian dari didampingi oleh Gegana sedang bekerja melakukan olah TKP, termasuk dibantu oleh Reskrim dari Polres Tanjung Perak Surabaya. "Bom masuk dalam kategori low eksplosive. Mudah-mudahan nanti setelah mendapat hasil lengkap kita akan informasikan kepada rekan-rekan media," tuturnya.

Sementara di Jakarta, Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko menyebut penyebab ledakan di Subden Jibom Detasemen Gegana Satbrimob Polda Jawa Timur (Jatim) masih diusut oleh tim yang dibentuk oleh Kapolda.

"Terkait kasus (ledakan) tersebut sudah

disampaikan Kapolda dan segera membentuk tim. Tentunya tim masih bekerja dan secara perkembangan lebih lanjut akan disampaikan oleh Polda Jatim," jelasnya.

Jenderal polisi bintang satu itu mengatakan, peristiwa terjadi di Kantor Subden Jibom Detasemen Gegana Satbrimob Polda Jatim sekitar pukul 10.19 WIB. Dipastikan dalam peristiwa tersebut tidak ada korban jiwa. "Sejauh ini yang disampaikan Bapak Kapolda tidak ada korban jiwa," ucapnya. Terkait apakah Mabes Polri akan menurunkan tim untuk mengasisten- si Polda Jatim dalam mengusut penyebab ledakan, yang diduga terjadi karena kelalaian.

Sambungan hal 1

(Ant/Has)-d

Bawaslu

Adapun berdasarkan laman <https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdpr/hitung-suara> pada pukul 17.27 WIB, PSI memperoleh 2.404.307 suara atau 3,13 persen pada Pemilu Anggota DPR RI.

Ketua Majelis Pertimbangan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Romahumuziy menyebut operasi untuk memuluskan langkah PSI menuju DPR dengan lolos ambang batas 4 persen parliametary treshold (PT) sudah direncanakan terselubung sebelum Pemilu 2024 lalu.

Mantan Ketua Umum PPP itu mengatakan, dalam operasi memenangkan PSI tersebut bahkan sengaja melibatkan aparat di sejumlah daerah. Selain itu, juga dengan penggelontoran uang melalui seorang mantan menteri yang memobilisasi peran organisasi-organisasi kemasyarakatan (ormas).

Penggunaan aparat tersebut, ujarnya, bertujuan untuk memuaskan ambisi partai

yang diketuai Kaesang Pangarep, putra Presiden Joko Widodo.

"Sejak sebelum pemilu, saya sudah mendengar adanya operasi pemenangan PSI yang dilakukan aparat, yaitu dengan menargetkan kepada penyelenggara pemilu di daerah, agar PSI memperoleh 50 ribu suara di setiap kabupaten, kota di Jawa dan 20 ribu suara di tiap kabupaten, kota di luar Jawa," kata Romi dalam siaran persnya, Minggu lalu.

Ia juga membeberkan bagaimana operasi untuk memenangkan PSI tersebut. Yaitu dengan menggunakan dan membiayai jejaring ormas kepemudaan tertentu yang pernah dipimpin seorang menteri untuk memobilisasi suara PSI coblos gambar. "Setidaknya itu yang saya dengar dari salah satu aktivisnya yang diberikan pembiayaan langsung oleh aparat sebelum Pemilu 2024," paparnya.

Namun, Romi mengungkapkan, opera-

si tersebut tak berjalan semulus yang direncanakan. Hal tersebut terlihat dari hasil penghitungan cepat atau quick count pascapencoblosan 14 Februari 2024. "Berdasarkan QC di bawah harapan lolos PT 4 persen. Dan akurasi QC menurut pimpinan lembaga-lembaga survei adalah plus-minus 1 persen, sehingga untuk lolos PT, QC-nya harus lebih besar dari 3 persen," ujar Romi.

Artinya, lanjut Romi, untuk sebuah parpol peserta Pemilu 2024 yang menurut QC berhasil mendapatkan 3 persen, margin error atau plus-minus 1 persen dari penghitungan cepat tersebut memberikan konklusi masuk akal jika parpol tersebut secara penghitungan resmi dapat lolos ambang batas 4 persen. "Tetapi dalam kasus PSI hampir seluruh lembaga survei dalam QC-nya menempatkan PSI dengan perolehan angka tertinggi 2,95 persen," kata Romi.

Sambungan hal 1

(Ant/Obi)-d

Suara

Ketiga, seorang rakyat secara umum tidak memiliki jabatan tertentu yang ada uangnya. Sebagai misal, seorang lurah. Seorang lurah tidak bisa disebut rakyat, karena lurah memiliki penghasilan yang memadai. Itu berbeda dengan ketua RT, ketua PKK, ketua komunitas tertentu, sejauh dia masih memenuhi kriteria nomor satu, dua, dan tiga, dia disebut rakyat. Biasanya, mereka yang berpendidikan tinggi akan relatif memiliki pekerjaan yang mengikatnya dengan berbagai pekerjaan dalam beragam institusi.

Kelima, karena hal satu, dua, tiga, dan empat tersebut, biasanya kehidupan seorang rakyat cenderung apa adanya. Karena memang tidak bisa mengakses banyak hal. Tidak punya ambisi dan hasrat yang lebay, karena

mereka tahu mereka tidak punya relasi yang signifikan.

Mahasiswa, jika memenuhi syarat di atas, mereka disebut rakyat. Akan tetapi, mahasiswa yang intelektual tidak bisa disebut rakyat, tetapi disebut warga intelektual. Biasanya, mereka juga terikat dengan institusi ormas, orsospol, bahkan tidak tertutup mereka memiliki jaringan tertentu dengan berbagai partai politik. Suara mereka tidak bisa disebut sebagai suara rakyat. Mereka adalah mahasiswa intelektual, mungkin intelektual organik. Mungkin juga intelektual tradisional kalau meminjam istilah Gramsci.

Semua orang yang memenuhi kriteria di atas dapat disebut rakyat. Mereka jarang bersuara. Jika bersuara karena ada keperluan untuk hajat hidup. Bersuara untuk berkomunikasi dan tidak dalam kepentingan. Suara mereka tidak punya pretensi politik, ekonomi, sosial, hukum, dan sebagainya. Kalau sekali-sekali bersuara kerasi, mereka berkata apa adanya. Inilah yang disebut sebagai *vox populi vox dei*.

Dalam konteks kehidupan bermegara, misalnya, mereka terpaksa dan dipaksa masuk ke ruang politik karena banyak yang membutuhkan suara rakyat. Rakyat tidak punya kepentingan karena apapun situasi politiknya, mereka tetap rakyat. Tentu rakyat akan memilih dan memberi dukungan sesuai dengan hati nuraninya. Mahasiswa dan pelajar adalah bagian yang paling dekat dengan rakyat. Mahasiswa dan pelajar adalah mereka yang terintegrasi dengan rakyat. Karena sebagian besar mahasiswa dan pelajar juga memenuhi kriteria untuk disebut dengan rakyat.

Hal yang perlu digarisbawahi adalah rakyat tidak punya kepentingan dan tujuan dalam dirinya. Kalau rakyat berpikir, bersikap, dan bertindak, bukan untuk dirinya, tetapi justru untuk kehidupan itu sendiri. Sebagai spirit yang kemudian dianggap sebagai suara Tuhan. Jadi, perlu hati yang bersih menggunakan dan meminjam suara rakyat yang suara Tuhan itu.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Sambungan hal 1

HUT KE-18 PLAZA AMBARRUKMO Tingkatkan Layanan, Dukung Pariwisata dan UMKM

YOGYA (KR) - Plaza Ambarukmo Yogyakarta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan. Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, peningkatan kualitas layanan menjadi suatu keharusan. Di usianya yang ke-18 tahun, Plaza Ambarukmo juga berkomitmen turut memajukan pariwisata dan UMKM di DIY. Hal itu diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti running dan Tour de Ambarukmo.

"Setiap tahun kami selalu mengadakan berbagai kegiatan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat atau konsumen. Di antaranya running pada 12 Mei dan Tour de Ambarukmo pada 22 Mei. Kegiatan rutin ini banyak diminati dan semakin berkembang. Bahkan pesertanya 70 persen lebih berasal dari luar kota," kata General Manager Plaza Ambarukmo Surya Ananta, Senin (4/3). HUT ke-18 Plaza Ambarukmo juga di-



Salah satu tenant di Plaza Ambarukmo.

andai kegiatan donor darah bersama RS JIH dan Lions Club.

Surya Ananta mengungkapkan, menghadapi tantangan yang semakin kompetitif, Plaza Ambarukmo selalu mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan potensi yang ada untuk mendukung pertumbuhan pariwisata dan meningkatkan ekonomi pelaku UMKM. Misalnya melalui tempat khusus bagi UMKM bertema pasar oleh-oleh, dimana produk-produk yang

ditawarkan 100 persen dari UMKM.

Plaza Ambarukmo juga menampilkan hal baru seperti New Ground Floor Area menghadirkan new concept dengan desain baru, ditambah area outdoor menjadikan wajah baru Plaza Ambarukmo. Untuk new tenant yang hanya ada di Plaza Ambarukmo di antaranya CROCO by Monsieur Spoon, Sushi Tei, Chadol Gujeolpan, Iconic Arcade, Kimukatsu, dan sebagainya.

KR-Istimewa

(Ria)-d

Bentuk

"Jika ada laporan kekerasan, dua kelompok kerja ini harus melakukan penanganan kekerasan dan memastikan pemulihan bagi korban. Sedangkan sanksi administratif diberikan kepada pelaku peserta didik de-

ngan mempertimbangkan sanksi yang edukatif dan tetap memperhatikan hak pendidikan peserta didik," kata Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim.

Sambungan hal 1

(Ant/Has)-d

Jangan

Ketua PGRI DIY Baskara Aji juga memberikan sorotan soal wacana penggunaan dana BOS untuk biaya makan siang. Apabila dana BOS dikurangi dan diperuntukkan untuk program makan siang gratis dikhawatirkan bisa menimbulkan persoalan baru di dunia pendidikan.

Oleh karena itu, meski secara prinsip PGRI DIY tidak keberatan dengan adanya program makan siang gratis, namun jika diambil dari dana BOS perlu dikaji ulang. "Sebetulnya untuk program makan siang gratis bagi anak sekolah kami tidak keberatan. Tapi yang perlu menjadi perhatian pemerintah adalah soal penggunaan dana BOS untuk program makan siang gratis. Karena, di DIY dana BOS belum sepenuhnya bisa mengcover semua kebutuhan operasional di sekolah. Jadi masih harus

didukung dengan program Bosda untuk menutupi kekurangan operasional sekolah," jelas Baskara Aji.

Pihaknya, tidak keberatan dengan program makan siang bagi siswa. Pasalnya dengan adanya pemberian makan siang gratis, anak-anak terutama yang berada di pelosok bisa tercukupi kebutuhan gizinya. Karena tidak menutup kemungkinan anak-anak yang tinggal di daerah pelosok atau terpencil bisa mengonsumsi susu atau makan bergizi secara rutin.

"Dulu makan siang gratis sudah pernah diberikan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Tapi saat itu, makan siang gratis diperuntukkan bagi siswa SLB di DIY dengan program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PM-TAS)," ungkapnya.

Sambungan hal 1

(Ria/Ant)-d

Longsor

Secara keseluruhan ada 13 titik lokasi longsor di Kecamatan Jenawi. Longsor juga menerjang tiga kecamatan lainnya yakni Kerjo, Ngargoyoso dan Karangpandan.

Camat Jenawi Ardiansyah mengatakan wilayah Menjing dan Balong merupakan langganan longsor.

"Kami bersyukur tak ada korban jiwa pada kejadian ini. Sebanyak 11 KK mengungsi lantaran rumahnya dihantam longsor dan rawan kejadian susulan. Kita standby terus mengawasi situasi. Warga pengungsi masih bertahan di balai desa karena banyak yang rumahnya rusak berat," katanya.

Dirut RSUD Karanganyar Arif Setyoko mengatakan seluruh korban bencana alam yang dirawat di RSUD dibebaskan biaya. "Hari ini dijadwalkan operasi. Pemda komitmen pada kejadian luar biasa dikaver biaya perawatannya oleh Pemda," katanya.

Sementara di Kabupaten Sragen, bencana alam tanah longsor terjadi pada Minggu (3/3) pukul 18:30 WIB di Dukuh Secang Desa Jatis Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Totalnya ada tiga korban

meninggal dunia akibat kejadian, satu di antaranya sudah ditemukan pada Minggu malam, yakni atas nama Sutarni (60).

Petugas Badan SAR Nasional (Basamas) berhasil menemukan dua korban tanah longsor dalam kondisi meninggal dunia. "Untuk penemuan ini dalam proses pencariannya sangat dramatis," kata Koordinator pencarian Tri Puji Sugiarto di Kabupaten Sragen,

Jawa Tengah, Senin (4/3). Menurutny, dua korban yang ditemukan tersebut atas nama Darmadi (45) dan Nasa (6), keduanya merupakan ayah dan anak. "Saat ditemukan, Bapak Darmadi mencoba melindungi posisi anaknya, jadi anaknya ini di bawah bapaknya. Mereka ditemukan di posisi kedalaman 3 meter, di atas tumpukan material yang ada," katanya.

(Lim/Ant)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 5 Maret 2024						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95



Reza Widhar Pahlevi, SE MM GSA
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

MARHABAN Ya Ramadhan, memasuki bulan Ramadhan, bulan Suci dan penuh Ampunan Nya menjadi momen umat Islam untuk mencari pahala dan ladang kebaikan semaksimal mungkin. Dibutuhkan peran umat Islam untuk memakmurkan

Tata Kelola Masjid Dilihat dari Kerangka Good Corporate Governance: Temuan-temuan Riset Empiris

Masjid, Masjid merupakan tempat dimana setiap orang berkumpul dan melakukan ibadah secara berjamaah, dengan maksud untuk mempererat solidaritas, kekompakan dan silaturahmi setiap kalangan kaum Muslimin (Conaty dan Robbins, 2021). Organisasi masjid yang merupakan tempat ibadah umat Islam istilah yang digunakan untuk mengelola dengan baik atau good governance yakni bisa disebut dengan istilah Good Mosque Governance (GMG). Good governance mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan keberhasilan sebuah lembaga, atau di setiap organisasi dan

tentunya setiap lembaga atau organisasi mempunyai kerangka good governance yang berbeda antara lembaga atau organisasi satu dengan yang lainnya (Bergeson, 2011).

Organisasi masjid yang merupakan tempat ibadah umat Islam menggunakan istilah tata kelola yang baik untuk masjid bisa disebut dengan Good Mosque Governance (GMG). Penggunaan istilah ini muncul pada penelitian yang dilakukan oleh Novi & Muhammad (2018). Namun dalam penggunaan istilah Mosque Governance sudah mulai sejak tahun 2013 yang dilakukan oleh (Muslim, 2013). Penelitian

tahun 2015, oleh Adha., et al (2015) dengan judul The Governance Practices of Mosques: A Study of Public Perception in Selangor dan penelitian tahun 2020 oleh Rahayati., et al (2020) dengan judul Development of Framework for Good Governance Index for Mosque in Kedah. Pengelola Masjid dituntut untuk dapat mengelola dana masyarakat untuk kepentingan bersama (Rahman et al., 2015). Menerapkan pedoman tata kelola Masjid seperti menerapkan pedoman transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan. Pengelola

Masjid harus memainkan peran yang lebih proaktif dan menunjukkan komitmen terhadap kinerja Masjid melalui proses manajemen. Oleh karena itu dibutuhkan kriteria untuk mengatur pola tata kelola Masjid secara profesional antara lain adanya staf atau karyawan tetap pada Masjid yang mengatur aktivitas Masjid; adanya pendokumentasian dana zakat, infaq, dan shadaqah; adanya pemisahan tugas pokok dan fungsi struktur organisasi; adanya program kegiatan rutin, periodik, dan incidental; adanya perencanaan anggaran, realisasi anggaran, dan laporan keuangan; adanya

proses kaderisasi. Pertanggungjawaban yang baik mengenai bagaimana dana umat dikelola oleh Takmir tentunya akan dapat meningkatkan kepercayaan jamaah. Hasil penelitian Rahayati., et al (2020); Fauzi., et al (2021) bahwa jamaah akan yakin jika kegiatan atau pengelolaan dana yang dilakukan Masjid memang benar dan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam kegiatan Masjid. Penelitian Verkaaik & Tamimi (2016) hasilnya menunjukkan bahwa semakin baik kualitas Good Mosque Governance maka semakin tinggi pengaruh

kepercayaan jamaah kepada pengurus organisasi yang akan memberikan dampak semakin banyak finansial atau modal yang masuk pada Masjid. Namun jamaah Masjid hendaknya merasa menjadi bagian untuk mengelola dan memakmurkan Masjid. Masjid tidak hanya sebagai tempat atau sarana ibadah sholat berjamaah namun fungsi masjid dapat dioptimalkan untuk kemashlahatan umat secara luas. Jamaah masjid dapat memonitor kinerja pengurus dan pengelola Masjid dalam menggunakan dana, kas dan pencatatan keuangan Masjid.***

